

round 1

by Dayu Dayu

Submission date: 16-Apr-2020 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298876641

File name: Dayu_Trishawan_173141096_tahap_awal.docx (449.48K)

Word count: 1981

Character count: 12723

BAB XIII

Peristiwa Penting Dibalik Kemerdekaan Indonesia

A. Pemindahan Ibu Kota ke Yogyakarta



25

3 Januari 1946 terjadi peristiwa pemindahan Ibu Kota dari Jakarta ke Yogyakarta. Peristiwa tersebut terjadi dengan alasan keamanan, karena setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, pasukan Belanda yang menggandeng sekutu masih mencoba untuk merebut Bangsa Indonesia. Ketika keadaan di Jakarta mulai terdesak, saat itu pula Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII selaku penguasa Yogyakarta menawarkan kepada Ir Soekarno untuk melakukan pemindahan Ibu Kota ke Yogyakarta, dan usulan tersebut disetujui oleh Ir Soekarno.

14

Akhirnya Ir Soekarno bersama wakil presiden serta keluarganya berpindah dengan cara menyusup. Rombongan tersebut menyusup dengan cara menaiki gerbong kereta api yang dipadamkan lampunya dan tidak boleh ada yang membawa harta benda. Akhirnya rombongan tersebut mampu melewati pos penjagaan militer Belanda yang berada di Bekasi.

Tibanya rombongan presiden sampai di Yogyakarta, pihak sekutu pun baru menyadari bahwa pusat pemerintahan sudah dipindah ke Yogyakarta melalui informasi resmi dari Kementerian Luar Negri Republik Indonesia. Namun, pusat pemerintahan yang berada di Yogyakarta pun terancam ¹⁶ ketika Belanda melakukan agresi militer yang ke II pada 19 Desember 1949. Agresi tersebut bernama “Agresi Polisional”, penyerangan tersebut diawali dengan pengeboman Bandara Maguwo ²³ serta penerjunan pasukan yang bergerak ke Yogyakarta, hingga akhirnya Ir Soekarno, Mohammad Hatta, Sultan Syahrir dan beberapa tokoh lainnya tertangkap oleh Belanda.

Jatuhnya pusat pemerintahan yang berada di Yogyakarta menjadi penyebab dipindahkannya lagi pusat pemerintahan Indonesia ke Sumatra yang dipimpin oleh Syafrudin Prawiranegara. Daerah tersebut dianggap aman karena terlindung oleh pegunungan berapi. Dan Ibu kota Indonesia pernah berpindah ke Aceh walau hanya singkat waktu hingga akhirnya kembali lagi ke Jakarta.

Tugas Individu

1. Kapan waktu pemindahan Ibu Kota ke Yogyakarta ?
2. Mengapa Ibu Kota Indonesia di pindah ke Yogyakarta ?
3. Bagaimana cara rombongan presiden untuk menyusup ke Yogyakarta tanpa sepengetahuan militer Belanda ?
4. Apa nama agresi militer II Belanda untuk penyerangan Yogyakarta ?
5. Ketika Yogyakarta mampu dijatuhkan dan tokoh tokoh tertangkap, pusat pemerinyahan Indonesia langsung berpindah ke Sumatra, siapakah yang memimpin pemerintahan di Sumatra tersebut ?

B. Perjuangan Diplomasi Pasca Kemerdekaan



Diplomasi atau perjanjian merupakan salah bentuk perjuangan Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya. Belanda yang masing ingin menanamkan kedaulatannya di Indonesia ternyata mendapat perlawanan yang kuat dari Bangsa Indonesia, sehingga pimpinan Sekutu mempertemukan antara pimpinan Indonesia dan Belanda dalam perundingan perundingan.

1. Perjanjian Linggarjati



Perjanjian Linggarjati terjadi pada tanggal 10-15 November 1946 tepatnya di Linggarjati dekat dengan Cirebon. Perjanjian ini dipimpin oleh seorang diplomat asal Inggris yang bernama Lord Killearn. Dan hasilnya pada tanggal

25 maret 1947 Perjanjian Linggarjati ditandatangani yang berisi sebagai berikut :

1. Belanda mengakui secara de facto bahwa wilayah kekuasaan Indonesia meliputi Sumatra, Jawa dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah kekuasaan Indonesia selambat lambatnya 1 Januari 1949.
3. Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara serikat yang bernama Republik Indonesia Serikat yang salah satu bagiannya adalah Republik Indonesia
4. Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia – Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

2. Perjanjian Renville



Renville merupakan sebuah nama yang diambil dari sebuah nama kapal perang Amerika Serikat yang digunakan dalam perundingan antara pemerintah Indonesia dengan Belanda, dan KTN sebagai perantaranya. Dalam perundingan tersebut Perdana Menteri Amir Syarifuddin sebagai ketua delegasi dari Indonesia dan dari pihak Belanda melakukan siasat supaya pertikain ini terlihat seperti permasalahan dalam negeri dan bukan menjadi masalah internasional tanpa campur tangan negara lain, maka Belanda menempatkan seorang Bangsa Indonesia sebagai ketua delegasinya yang bernama Abdulkadir Wijoyoatmojo.

Setelah terjadi perdebatan dan musyawarah mulai tanggal 8 Desember 1947 hingga 17 Juni 1948 maka diperoleh isi perjanjian renville antara lain sebagai berikut :

1. Belanda tetap berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai terbentuknya RIS (Republik Indonesia Serikat).
2. Sebelum RIS terbentuk, Belanda, dapat menyerahkan sebagian kekuasaannya kepada pemerintah federal.
3. RIS (Republik Indonesia Serikat) sejajar kedudukannya dengan Negara Belanda dalam Uni Indonesia-Belanda.
4. Republik Indonesia merupakan bagian RIS (Republik Indonesia Serikat).

Serta kerugian yang diperoleh Bangsa Indonesia dari Perjanjian Renville ini ialah :

1. Indonesia terpaksa menyetujui dibentuknya Negara serikat RIS melalui masa peralihan.
2. Indonesia kehilangan sebagian daerahnya.
3. Republik Indonesia harus menarik seluruh pasukannya yang berada di daerah kekuasaan Belanda.
4. Wilayah Indonesia semakin sempit dan terkurung oleh wilayah kekuasaan Belanda.
5. Terjadi perpindahan TNI ke pusat pemerintahan di Yogyakarta.
6. Terjadi pemberontakan PKI di Madiun 1948

3. Perjanjian Roem-Royen



Perjanjian ini merupakan pendahuluan sebelum KMB (Konferensi Meja Bundar) karena salah satu kesepakatan yang dicapai dalam perundingan tersebut ialah Indonesia bersedia menghadiri KMB (Konferensi Meja Bundar) yang diselenggarakan di Den Haag Belanda. Komisi PBB yang menangani Indonesia digantikan UNCI mampu membawa Indonesia-Belanda ke meja

perjanjian pada 7 Mei 1949 yang dikenal persetujuan Belanda dari Indonesia yaitu :

1. Menyetujui pemerintah RI ke Yogyakarta.
2. Menghentikan gerakan militer dan pembebasan para tahanan Republik Indonesia.
3. Menyetujui kedaulatan Republik Indonesia sebagai bagian Negara RIS (Republik Indonesia Serikat).
4. Segera menyelenggarakan KMB (Konferensi Meja Bundar) setelah pemerintahan Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

Persetujuan Indonesia dari Belanda meliputi :

1. Pemerintah Republik Indonesia akan memberikan perintah pemberhentian perang gerilya.
2. Bekerjasama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan.
3. Turut serta dalam KMB (Konferensi Meja Bundar) yang diselenggarakan di Den Haag guna mempercepat penyerahan kedaulatan yang sebenarnya dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat tanpa syarat.

26 4. Konferensi Inter Indonesia



Konferensi Inter-Indonesia I dilaksanakan pada 19-22 Juli 1949 di Yogyakarta dan

Konferensi Inter-Indonesia II dilaksanakan pada 30 Juli – 2 Agustus 1949 di Jakarta.

Pembicaraan dalam Konferensi Inter-

Indonesia hampir semuanya fokus pada masalah pembentukan RIS (Republik Indonesia Serikat) antara lain :

1. Masalah struktur dan hak pemerintah RIS
2. Kerjasama antar RIS dan Belanda dalam perseikatan Uni Indonesia-Belanda

Sementara hasil dalam Konferensi Inter-Indonesia disepakati beberapa hal yakni :

1. Negara Indonesia Serikat disetujui dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS) berdasarkan demokrasi dan federalisasi.
2. RIS akan dipimpin oleh seorang presiden dan dibantu oleh menteri-menteri yang bertanggung jawab kepada presiden.
3. RIS menerima penyerahan kedaulatan baik dari Republik Indonesia serta dari Kerajaan Belanda.
4. Angkatan perang RIS ialah angkatan perang nasional dan Presiden RIS ialah panglima tertinggi angkatan perang RIS.
5. Pembentukan angkatan perang RIS adalah semata-mata soal Bangsa Indonesia sendiri. Angkatan perang RIS berisi inti dari TNI dan KNIL serta kesatuan-kesatuan Belanda lainnya.

Sidang kedua Konferensi Inter-Indonesia di Jakarta terdapat keputusan sebagai berikut :

1. Bendera RIS ialah Bendera Sang Merah Putih.
2. Lagu kebangsaan RIS ialah Indonesia Raya.
3. Bahasa resmi RIS adalah Bahasa Indonesia.
4. Presiden RIS dipilih wakil Republik Indonesia dan Negara Federal.

5. Konferensi Meja Bundar



Konferensi Meja Bundar ialah tindak lanjut dari Perundingan Roem-Royen. Konferensi Meja Bundar yang dilatar belakangi usaha Belanda meredam kemerdekaan Indonesia melalui beberapa jalan kekerasan yang gagal dan justru mendapat kecaman dari dunia internasional.

Akhirnya Belanda dan Indonesia mengadakan menyelesaikan masalah tersebut melalui jalur diplomasi mulai dari Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Royen hingga Konferensi Meja Bundar ini.

Konferensi Meja Bundar berlangsung mulai dari tanggal 23 Agustus hingga 2 November 1949. Setelah melakukan perundingan panjang akhirnya diperoleh hasil dari KMB yakni :

1. Belanda mengakui RIS sebagai Negara merdeka yang berdaulat.
2. Pengakuan kedaulatan selambat lambatnya 30 Desember 1949.
3. Masalah Irian Barat akan diadakan perundingan lagi dalam waktu 1 tahun setelah RIS berdaulat.
4. Antara Belanda dan RIS akan diadakan hubungan Uni Indonesia-Belanda yang dikepalai Raja Belanda.
5. Kapal kapal Belanda akan ditarik dari Indonesia dan beberapa covert diserahkan kepada RIS.
6. Tentara kerajaan Belanda segera ditarik mundur dan tentara kerajaan Hindia Belanda (KNIL) dibubarkan dengan catatan anggota anggota yang masih diperlukan akan masuk ke TNI.

Hasil dari Konferensi Meja Bundar memberikan yang cukup menggembirkan karena sebagian besar hasil konferensi berpihak kepada Bangsa Indonesia.

Mari Menjodohkan

Jodohkan waktu dan kejadian peristiwa diplomasi dibawah ini sesuai dengan jodoh yang cocok

- | | | |
|----|--|-----------------------------------|
| 1. | 23 Agustus -
2November 1949 | Perjanjian Renville |
| 2. | 30 Juli – 2 Agustus
1949 | Perjanjian Lingarjati |
| 3. | 7 Mei 1949 | Konferensi Meja
Bundar |
| 4. | 8 Desember 1947
hingga 17 Juni 1948 | Perjanjian Roem-
Royen |
| 5. | 25 maret 1947 | Perjanjian Inter-
Indonesia II |

C. Pengakuan Kedaulatan Bangsa Indonesia



¹¹ 17 Agustus 1945 merupakan hari yang bersejarah bagi Bangsa Indonesia, karena pada hari itu juga Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Kemerdekaan Bangsa Indonesia pun diakui oleh beberapa Negara, diantaranya Negara pertama yang mengakui kedaulatan Bangsa Indonesia ialah Negara Mesir.

⁶ April 1947 rombongan delegasi pemerintah Republik Indonesia yang dipimpin oleh H Agus Salim tiba di Mesir guna meresmikan hubungan antar dua Negara. Rombongan delegasi Republik Indonesia bertemu dengan Raja Faruk, Sekjen Liga Arab dan beberapa tokoh lainnya. H Agus Salim menyampaikan ucapan terimakasih kepada Mesir, Liga Arab dan beberapa pihak yang ikut serta membantu memberikan pengakuan kedaulatan Bangsa Indonesia.

⁶ Pada kesempatan itu pula H Agus Salim bersama Sutan Syahrir menyempatkan diri untuk menemui Hasan Al Banna. ²⁴ Hasan Al Banna ialah seorang tokoh penting dan pendiri organisasi Ikhwanul Muslimin. ⁶ Hasan Al Banna dan Ikhwanul Muslimin sangat antusias dalam memberikan dukungan kuat untuk kemerdekaan Indonesia. 16 Oktober 1945 Ikhwanul Muslimin membentuk Panitia Pembela Indonesia di Gedung Syubbanul Muslim, Kairo.

Dengan dukungannya tersebut masyarakat Mesir menggalang demonstrasi untuk mendukung Republik Indonesia. Serta memberikan sokongan obat-obatan kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan bantuan obat-obatan. Setelah dukungan dan bantuan yang luar biasa dari Mesir datang dari negeri-negeri muslim lainnya yang memberikan dukungan pengakuan kemerdekaan seperti Palestina, Suriah, Arab Saudi, Iraq, Yaman, Afghanistan, dan Iran.

BAB XIV

Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Bangsa Indonesia

¹⁸ Bangsa Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui proklamasi kemerdekaannya. Namun setelah Indonesia mengaku sebagai negara merdeka, Belanda masih ingin merebut Indonesia hingga terjadi peristiwa peristiwa penting untuk mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia

A. Peristiwa 10 November



9 September 1945 tiba tiba terjadi sebuah peristiwa yang membuat warga Surabaya terheran. Pasalnya pada hari itu pesawat militer Belanda terbang mengelilingi Kota Surabaya sambil menjatuhkan kertas kertas selebaran yang berisi peringatan kepada masyarakat dan pejuang Surabaya untuk menyerahkan Surabaya kepada pihak Belanda ¹⁷ selambat lambatnya 10 November 1945 pukul 06.00 pagi hari. Selain penyerahan Kota Surabaya isi selebaran tersebut juga terdapat peringatan untuk segera ⁵ menyerahkan orang yang bertanggung jawab atas kematian Brigadir Jendral Mallabi 30 Oktober 1945.

Kemarahan Belanda yang dilampiaskan kepada masyarakat Surabaya bukannya membuat masyarakat Surabaya ketakutan justru pejuang Surabaya menantang untuk melakukan ⁵ perang terbuka. Hal tersebut terungkap dalam pidato Bung Tomo 10 November 1945.

“Tuntutan itu, walaupun kita tau bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk menggempur kita dengan kekuatan ada tetapi inilah jawaban kita . Selama benteng benteng Indonesia masih memiliki darah merahnya yang dapat membuat secarik kain merah putih. Maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapa pun juga”

Sentak mendengar pidato Bung Tomo melalui pidato, para pejuang Surabaya menjadi lebih semangat dan tak gentar menghadapi pasukan penjajah yang dilengkapi senjata yang canggih.

B. Peristiwa Bandung Lutan Api ⁸



Bandung Lautan Api ialah sebuah peristiwa dimana terjadi kebakaran yang luar biasa di Bandung kala itu. Pada tanggal 23 dan 24 Maret 1946 penduduk Bandung membakar semua rumah dan wilayah mereka dan segera meninggalkan Kota Bandung dan pergi

ke pegunungan daerah selatan. Hal tersebut dilakukan oleh penduduk Bandung sebagai protes dan pencegahan tentara sekutu dan Belanda supaya tidak mendapatkan tempat yang strategis untuk digunakan sebagai markas militer mereka. Istilah Bandung Lautan Api muncul dalam berita surat kabar harian Suara Merdeka 26 maret 1946 yang disaksikan seorang wartawan muda bernama Atjie Bastman.

C. Pertempuran Medan Area



Brigadir Jendral Ted Kelly yang diikuti pasukan NICA pada tanggal 9 November 1945 memasuki wilayah Medan dengan alasan tugas kemanusiaan yakni mengevakuasi tawanan yang berada di kamp luar kota Medan. Dengan alasan tugas

kemanusiaan tersebut tawanan tawanan yang dibebaskan diaktifkan kembali dan dibekali senjata, namun para bekas tawanan tersebut justru bersikap arogan. Serta terjadi peristiwa peristiwa penghinaan lambang bendera Indonesia yang diinjak injak di hotel jalan bali.

¹⁰ Pada tanggal 18 Oktober 1945 akhirnya sekutu mengeluarkan ultimatum peringatan kepada Indonesia yang berisi larangan rakyat membawa senjata dan menyerahkan semua senjata kepada sekutu. Namun peringatan tersebut tidak dihiraukan oleh rakyat Medan sehingga pasukan Sekutu mengarahkan kekuatannya untuk menggempur Medan. Serangan Sekutu yang digempurkan ke Medan tersebut ternyata mendapat perlawanan yang gagah berani dari pasukan Pejuang Republik Indonesia di Medan dibawah Koordinasi Kolonel Ahmad Tahir. Pertempuran berakhir ketika mendapat perintah dari Komite Gencatan Senjata pada 15 Februari 1947. Namun pada tanggal 10 Agustus 1946 ¹⁹ komandan komandan pasukan yang berjuang mengadakan pertemuan dan memutuskan membentuk Komando Laskar Rakyat Medan Area yang akan terus memperjuangkan area Medan.

round 1

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	riyatipendidikanips.wordpress.com Internet Source	9%
2	rajebgroups.blogspot.com Internet Source	6%
3	kelasips.co.id Internet Source	4%
4	imandos.blogspot.com Internet Source	4%
5	mi.knoacc.org Internet Source	3%
6	portalpiyungan.blogspot.com Internet Source	3%
7	isenkduank.blogspot.com Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%

10	www.idsejarah.net Internet Source	1%
11	www.omndo.com Internet Source	1%
12	radenbeliksangpriataman.blogspot.com Internet Source	1%
13	sejarahakademika.blogspot.com Internet Source	1%
14	www.liputan6.com Internet Source	1%
15	es.scribd.com Internet Source	<1%
16	id.scribd.com Internet Source	<1%
17	sejarahnusa.blogspot.com Internet Source	<1%
18	nkrisatu.blogspot.com Internet Source	<1%
19	edoc.site Internet Source	<1%
20	rijalalbayanisblog.blogspot.com Internet Source	<1%
21	www.scribd.com Internet Source	<1%

22

jakarta45.wordpress.com

Internet Source

<1%

23

hudanml11.blogspot.com

Internet Source

<1%

24

Submitted to Universiti Sains Malaysia

Student Paper

<1%

25

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

26

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off